

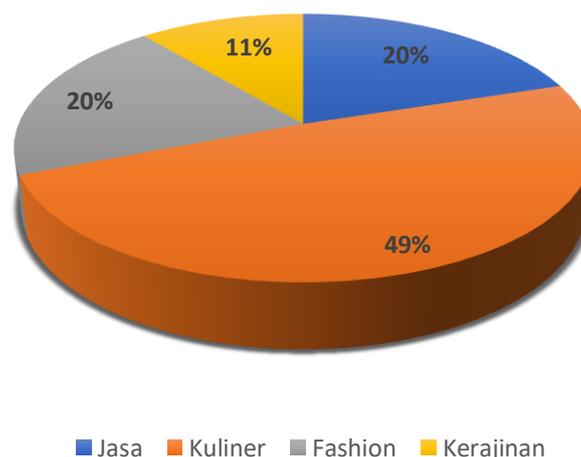
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil riset dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM ataupun karyawan pada UMKM di Daerah Kota Tangerang Selatan. Adapun data responden telah terkumpul sebanyak 70 responden.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Distribusi data karakteristik responden pada penelitian ini meliputi Jenis Usaha, Jenis Kelamin, Usia Pelaku Usaha, Tingkat Pendidikan, Lama Berdirinya Usaha,

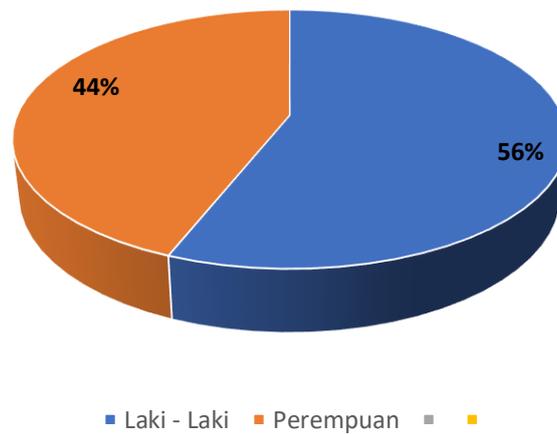


Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan jenis usaha dapat dijelaskan antara lain yaitu pada jenis usaha jasa sebanyak 14 atau

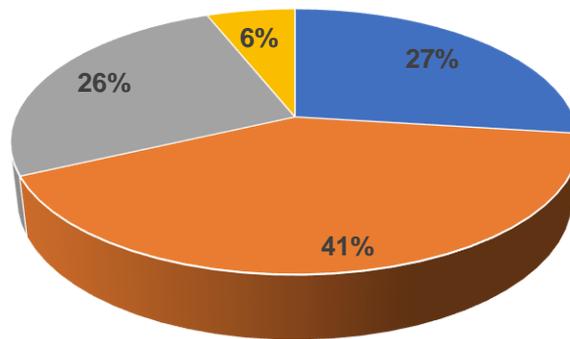
20%, kuliner sebanyak 34 atau 49%, Fashion sebanyak 14 atau 20% dan Kerajinan sebanyak 8 atau 11%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa jenis usaha kuliner yang mendominasi pada penelitian ini.



Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 2 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan antara lain yaitu sebanyak 39 orang atau 56% adalah responden laki-laki dan sebanyak 31 orang atau 44% adalah responden perempuan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa responden laki - laki yang mendominasi pada penelitian ini.

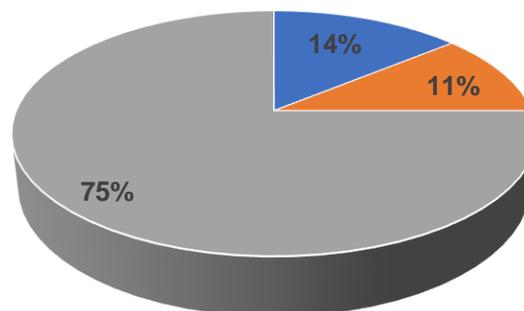


■ 21 - 30 tahun ■ 31 - 40 tahun ■ 41 - 50 tahun ■ > 50 tahun

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 3 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan usia dapat dijelaskan antara lain yaitu sebanyak 29 (41%) didominasi oleh responden dengan rentang usia 31 – 40 tahun, dilanjutkan 19 (27%) responden dengan rentang usia 21– 30 tahun, lalu 18 (26%) responden dengan rentang usia 41– 50 tahun dan terakhir 4 (6%) responden dengan rentang usia diatas 50 tahun.

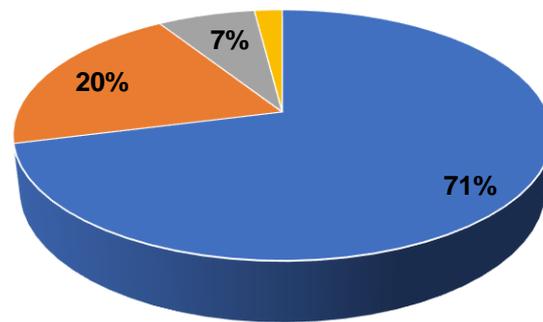


■ SMA/SMK ■ Diploma ■ S1 ■

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 4 Diagram Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dijelaskan yaitu sebanyak 52 (75%) didominasi oleh responden dengan tingkat Pendidikan S1, lalu 10 (14%) responden dengan tingkat Pendidikan SMA/SMK dan terakhir 8 (11%) responden dengan tingkat Pendidikan Diploma.

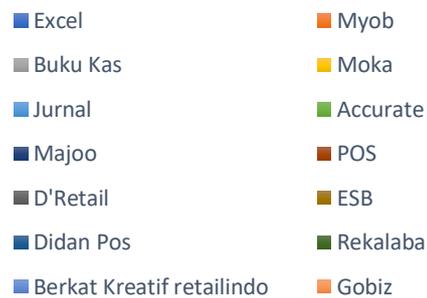
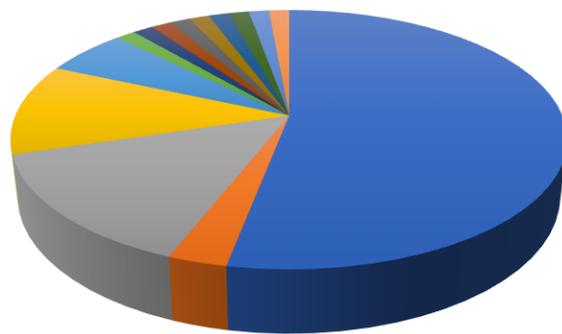


■ 1-5 tahun ■ 6-10 tahun ■ 11-15 tahun ■ > 15 tahun

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 5 Diagram Responden Berdasarkan Lama Usaha

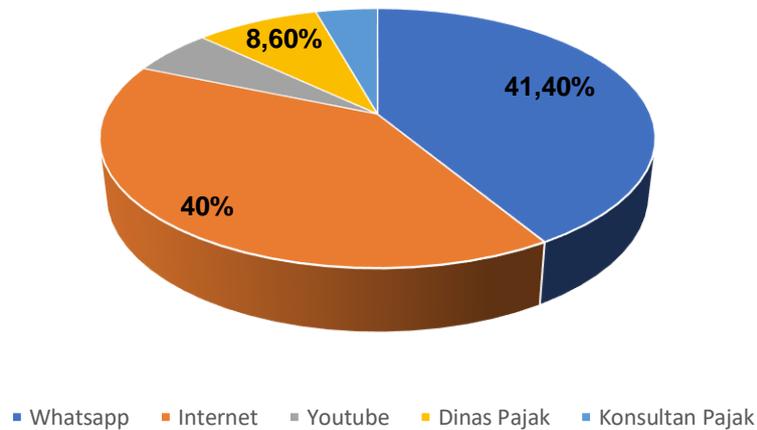
Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan lama usaha dapat dijelaskan yaitu sebanyak 50 (71%) didominasi oleh responden dengan lama usaha 1-5 tahun, dilanjutkan 14 (20%) responden dengan lama usaha 6-10 tahun, lalu 5 (7%) responden dengan lama usaha 11-15 tahun dan terakhir 1 (2%) responden dengan lama usaha diatas 15 tahun.



Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 6 Diagram Responden Berdasarkan Software akuntansi yang digunakan

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan Software akuntansi yang digunakan yaitu Excel 37 (52,9%) dengan penggunaan yang paling banyak, Myob 2 (2,9%), Buku Kas 10 (14,3%), Moka 8 (11,4%), Jurnal 4 (5,7%), D'Retail 1 (1,4%), Majoo 1 (1,4%), Rekalaba 1 (1,4%), Didan Pos 1 (1,4%), Berkat Kreatif retailindo 1 (1,4%), Gobiz 1 (1,4%), ESB 1 (1,4%), POS 1 (1,4%), Accurate 1 (1,4%).



Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 4. 7 Diagram Responden Berdasarkan Dari mana Pengetahuan Pajak Di Dapatkan

Sesuai pada gambar diatas, uraian dari 70 responden berdasarkan lama usaha dapat dijelaskan yaitu Whatsapp 29 (41,4%) sebagai informasi terbanyak yang didapatkan, Internet 28 (40%), Youtube 4 (5,7%), Dinas Pajak 6(8,6%), Konsultan Pajak 3 (4,3%)

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif membentuk data yang bertujuan untuk memperlihatkan informasi nyata yang terdapat di hasil data. Variabel yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari data yang berupa nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, dan jumlah sampel. Tabel berikut menyajikan hasil tabel statistik deskriptif untuk variabel sistem informasi akuntansi, human capital, pengetahuan pajak dan kinerja UMKM.

Tabel 4. 1 *Analisis Statistik Deskriptif*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIA	70	13	20	17.87	1.903
Human Capital	70	13	20	17.07	2.176
Pengetahuan Pajak	70	13	25	19.64	3.253
Kinerja UMKM	70	14	20	18.04	1.876
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memiliki nilai terendah 13, nilai tertinggi 20, nilai rata-rata 17,87 dan nilai standar deviasi sebesar 1,903. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, menunjukkan hasil yang baik, artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.
2. Variabel Human Capital (X_2) memiliki nilai terendah 13, nilai tertinggi 20, nilai rata-rata 17,07, dan nilai standar deviasi sebesar 2,176. Karena deviasi standar lebih kecil menunjukkan hasil yang lebih baik, artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.
3. Variabel Pengetahuan Pajak (X_3) memiliki nilai terendah 13, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 1964, dan nilai standar deviasi sebesar 3,253. Karena deviasi standar lebih kecil menunjukkan hasil yang lebih baik artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.
4. Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai terendah 14, nilai tertinggi 20, nilai rata-rata 18,04, dan nilai standar deviasi sebesar 1,876. Karena deviasi standar lebih kecil menunjukkan hasil yang lebih baik, artinya nilai data telah terdistribusi dengan merata.

4.2.2 Uji Instrumen

4.2.2.1 Uji Validitas

Diketahui bahwa r tabel dari $N = 70$ dengan distribusi signifikansi 5% didapatkan nilai r tabel 0,235. Berikut Uji validitas dan hasil uji validitas pada

variabel sistem informasi akuntansi, human capital, pengetahuan pajak dan kinerja UMKM.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.516**	.454**	.498**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.516**	1	.613**	.598**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.454**	.613**	1	.528**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.498**	.598**	.528**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
Total.X1	Pearson Correlation	.724**	.864**	.809**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas X_1

Variabel SIA	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,724	0,235	Valid
X1.2	0,864	0,235	Valid
X1.3	0,809	0,235	Valid
X1.4	0,824	0,235	Valid

Berdasarkan table 4.3 r hitung diatas lebih besar dari r tabel 0,235, maka bisa dikatakan bahwa semua survei kerangka sistem informasi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Human Capital (X_2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.592**	.528**	.488**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.592**	1	.605**	.531**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.528**	.605**	1	.552**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.488**	.531**	.552**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
Total.X2	Pearson Correlation	.782**	.838**	.838**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas X_2

Variabel SIA	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0, 782	0,235	Valid
X2.2	0, 838	0,235	Valid
X2.3	0, 838	0,235	Valid
X2.4	0, 796	0,235	Valid

Berdasarkan table 4.5 r hitung diatas lebih besar dari r tabel 0,235, , maka bisa dikatakan bahwa semua survei kerangka human capital dinyatakan valid.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Pengetahuan Pajak (X_3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.5	Total.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.752**	.633**	.629**	.481**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	.752**	1	.792**	.519**	.451**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	.633**	.792**	1	.712**	.517**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson Correlation	.629**	.519**	.712**	1	.681**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70
X4.5	Pearson Correlation	.481**	.451**	.517**	.681**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70
Total.X3	Pearson Correlation	.826**	.839**	.886**	.861**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas X_3

Variabel SIA	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0, 826	0,235	Valid
X3.2	0, 839	0,235	Valid
X3.3	0, 886	0,235	Valid
X3.4	0, 861	0,235	Valid
X3.5	0, 749	0,235	Valid

Berdasarkan table 4.7 r hitung diatas lebih besar dari r tabel 0,235, , maka bisa dikatakan bahwa semua survei kerangka pengetahuan pajak dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	TotalY
Y1	Pearson Correlation	1	.712**	.539**	.180	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.137	.000
	N	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.712**	1	.687**	.451**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.539**	.687**	1	.518**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.180	.451**	.518**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.137	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
TotalY	Pearson Correlation	.736**	.888**	.881**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Y

Variabel SIA	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0, 736	0,235	Valid
X2.2	0, 888	0,235	Valid
X2.3	0, 881	0,235	Valid

X2.4	0,681	0,235	Valid
------	-------	-------	-------

Berdasarkan table 4.9 r hitung diatas lebih besar dari r tabel 0,235, , maka bisa dikatakan bahwa semua survei kerangka kinerja UMKM dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur suatu konsep. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengukur konsistensi responden ketika menanggapi survei dan saran peralatan survei. Jika Cronbach's alpha positif dan lebih besar dari 0,7, kuesioner dapat dianggap reliabel.

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	4

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 uji reliabilitas diperoleh cronbach's alpha sebesar 0,818 dengan jumlah 4 item. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7 maka cenderung disimpulkan bahwa instrumen pada variabel sistem informasi akuntansi adalah reliable

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Human Capital (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 uji reliabilitas diperoleh cronbach's alpha sebesar 0,828 dengan jumlah 4 item. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7 maka cenderung disimpulkan bahwa instrumen pada variabel human capital adalah reliable.

Tabel 4. 12 *Uji Reliabilitas Pengetahuan Pajak (X3)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	5

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 uji reliabilitas diperoleh cronbach's alpha sebesar 0,888 dengan jumlah 4 item. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7 maka cenderung disimpulkan bahwa instrumen pada variabel pengetahuan pajak adalah reliable.

Tabel 4. 13 *Uji Reliabilitas Kinerja UMKM (Y)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,809 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variable pengetahuan pajak adalah reliable.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel	Keterangan
X2.1	0, 818	0,7	Reliabel
X2.2	0, 828	0,7	Reliabel
X2.3	0, 888	0,7	Reliabel
X2.4	0, 809	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, seluruh variabel memiliki nilai Alpha lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data. Tujuannya yaitu untuk memahami distribusi data yang mengarah ke distribusi normal, yaitu suatu distribusi data dengan struktur yang mirip dengan distribusi normal. Untuk memahami salah satunya dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. 15 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49512464
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.076
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.1 nilai asymp. Sig. (2-tailed) dari variabel Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital, Pengetahuan Pajak terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji nilai pada model regresi di dapatkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika model regresi baik, maka tidak akan terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (0) (Ghozali, 2018).

Dasar dari pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah:

- a. Jika nilai Tolerance ≤ 0.10 . Maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 Maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SIA	.551	1.814
	Human Capital	.431	2.323
	Pengetahuan Pajak	.397	2.517

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Sistem Informasi Akuntansi 0,551, variabel Human Capital 0,431 dan variabel Pengetahuan Pajak sebesar 0,397. Berdasarkan hasil nilai tolerance setiap variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10. Maka hasil data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan nilai VIF variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,814, variabel Human Capital sebesar 2,323 dan variabel Pengetahuan Pajak sebesar 2,517. Berdasarkan hasil nilai VIF setiap variabel menunjukkan nilai lebih kecil dari 10,00. Maka hasil data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya yaitu dengan uji glejser, Dasar pengambilan keputusan pada metode tersebut sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig, lebih besar dari nilai 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig, lebih kecil dari nilai 0.05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedatisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.865	1.073		5.467	.000
	SIA	-.200	.077	-.367	-2.616	.011
	Human Capital	.020	.075	.042	.266	.791
	Pengetahuan Pajak	-.080	.053	-.251	-1.511	.136

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Pada table 4.17, terdapat nilai signifikansi atau Sig. untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,11, Human Capital 0,791 dan Pengetahuan Pajak 0,136. Nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05. Maka artinya variabel independen yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4.3 Uji Hipotesa

4.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel bebas, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital dan Pengetahuan Pajak terhadap variabel terikat yaitu Kinerja. sebagai berikut :

Tabel 4. 18 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.249	1.812		4.000	.000
	SIA (X1)	.186	.129	.183	1.435	.156
	Human Capital (X2)	.298	.127	.338	2.337	.022
	Pengetahuan Pajak (X3)	.118	.089	.200	1.328	.189

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 persamaan model regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$\text{Kinerja Usaha Mikro} = 7,249 + 0,186X_1 + 0,298X_2 + 0,118X_3$$

Tabel 4. 19 *Kesimpulan Hasil Regresi Linear Berganda.*

1	Nilai konstanta sebesar 7,249 artinya bahwa apabila semua variabel independen yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Human Capital (X_2), Pengetahuan Pajak (X_3) nilainya 0% atau tidak memiliki perubahan maka nilai Kinerja UMKM 7,249.
2	Nilai koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,186. Artinya apabila Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan 1% maka nilai Kinerja akan bertambah sebesar 0,186.
3	Nilai koefisien regresi untuk variabel Human Capital (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,298. Artinya apabila Human Capital mengalami kenaikan 1% maka nilai Kinerja akan bertambah sebesar 0,298.
4	Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan Pajak (X_3) memiliki nilai positif sebesar 0,118. Artinya apabila Pengetahuan Pajak mengalami kenaikan 1% maka nilai Kinerja akan bertambah sebesar 0,118

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai untuk menghitung berapa jauh model tersebut mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam menjelaskan pilihan pada variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2018). Berikut adalah tabel yang menyediakan hasil uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.385	1.51737
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pajak (X3), SIA (X1), Human Capital (X2)				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.20, angka Adjusted R Square adalah sebesar 0,385. Maka dapat diartikan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital dan Pengetahuan Pajak, memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM 38,5%. Sementara sisanya 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan Uji T sebagai berikut :

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen

- b. Jika t hitung $< t$ tabel atau nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap dependen

Tabel 4. 21 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.249	1.812		4.000	.000
	SIA (X1)	.186	.129	.183	1.435	.156
	Human Capital (X2)	.298	.127	.338	2.337	.022
	Pengetahuan Pajak (X3)	.118	.089	.200	1.328	.189

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

$$t\text{-tabel} = t(a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 70-3-1) = (0,025 ; 66)$$

Berdasarkan angka t-tabel dengan ketentuan $\alpha=0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(70-4) = 66$ sehingga diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,998. Maka dapat diketahui pengaruh masing masing variable sebagai berikut:

- Sistem Informasi Akuntansi
 H_1 : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM
 Diketahui nilai Sig 0,156 $> 0,05$ dan nilai t hitung 1,435 $< t$ tabel 1,998.
 Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak ditolak, yang artinya Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
- Human Capital
 H_2 : Human Capital berpengaruh terhadap Kinerja UMKM
 Diketahui nilai Sig 0,22 $> 0,05$ dan nilai t hitung 2,337 $< t$ tabel 1,998.
 Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang artinya Human Capital berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

- Pengetahuan Pajak

H₃ : Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

Diketahui nilai Sig 0,189 > 0,05 dan nilai t hitung 1,328 < t tabel 1,998.

Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak yang artinya Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

4.3.4 Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen atas variabel dependen. Uji F dapat dilihat dengan nilai F hitung dari hasil output SPSS 25. Kriteria penentuan Uji F sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak secara simultan terhadap variabel kinerja UMKM
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak secara simultan terhadap variabel kinerja UMKM

Tabel 4. 22 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.739	3	35.913	15.598	.000 ^b
	Residual	154.261	67	2.302		
	Total	262.000	70			
a. Dependent Variable: Kinerja (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Pajak (X3), SIA (X1), Human Capital (X2)						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k) = F (3 ; 68) = 2,74$$

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital dan Pengetahuan Pajak secara simultan terhadap Kinerja UMKM adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $15,598 > F \text{ tabel } 2,74$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesa diterima yang berarti terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital dan Pengetahuan Pajak secara simultan terhadap Kinerja UMKM.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada jenis usaha jasa, fashion, kuliner dan kerajinan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar $0,156$ ($0,156 > 0,05$) dan nilai t hitung $1,435 < t \text{ tabel } 1,998$ maka H_1 ditolak. Hipotesa pertama yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Prasetyo & Ambarwati, (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kinerja. Adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus & Akbar (2022) yang mengatakan penerapan sistem informasi akuntansi belum dapat dipelajari dan diterima dengan tepat oleh UMKM.

Berdasarkan Resource Based. Theory (RBT), jika suatu perusahaan meningkatkan sumber daya secara efektif dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi, maka perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdhaus & Akbar (2022) yang mengatakan penerapan sistem informasi akuntansi belum dapat dipelajari dan diterima dengan tepat oleh UMKM. Mubarakah (2020) mengatakan bahwa melalui adanya era digital, pelaku UMKM terkadang masih memiliki kendala saat menjalankan pengerjaan dan menganalisa data keuangannya yang pada akhirnya membuat pelaku UMKM menjalankan pembukuan secara manual, sedangkan keperluan informasi keuangan menuntut dengan sedemikian pesat. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM di Kota Tangerang masih dianggap belum cukup berpengaruh terhadap usahanya, sehingga berakibat kepada kurang efektif dan efisiennya hal tersebut terhadap kinerja UMKM.

4.4.2 Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh bahwa variabel human capital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada jenis usaha jasa, fashion, kuliner dan kerajinan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa human capital memiliki nilai Sig $0,22 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,337 < t \text{ tabel } 1,998$ maka H2 diterima. Hipotesa kedua yang menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara human capital terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Berdasarkan Resource Based. Theory (RBT), Ketika sebuah perusahaan secara efektif meningkatkan sumber daya, itu dapat meningkatkan kinerja. Salah satu aset organisasi adalah sumber daya manusia yang bersifat immaterial. Sumber daya manusia dapat dimanfaatkan sebagai modal atau modal yang berhubungan dengan SDM dalam suatu asosiasi sebagai inspirasi, keterampilan, kewajiban, dan konsistensi pekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021) yang mengatakan Human capital menjadi faktor pendorong bagi peningkatan kinerja suatu perusahaan. UMKM di Kota Tangerang Selatan telah memanfaatkan dan memaksimalkan pengembangan terhadap human capital dalam usahanya, hal tersebut dilakukan agar bisa meningkatkan kinerja usahanya. Ketika UMKM mempunyai sumber daya manusia atau human capital yang ulung,

maka perusahaan tersebut akan mempunyai kelebihan bersaing yang berguna menunjang kinerja perusahaan. UMKM di Kota Tangerang Selatan telah memperhatikan dan memanfaatkan sumber daya atau human capital yang telah dimilikinya sehingga berdampak terhadap kinerjanya.

4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh bahwa variabel pengetahuan pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pada jenis usaha jasa, fashion, kuliner dan kerajinan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa human capital memiliki nilai Sig $0,189 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,328 < t$ tabel $1,998$ maka H_3 ditolak. Hipotesa ketiga yang menunjukkan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM tidak dapat diterima.

Resource Based. Theory (RBT), Ketika suatu perusahaan meningkatkan sumber daya dalam hal pengetahuan secara efektif maka, perusahaan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andriana et al., 2020)

Menurut Amrullah (2021) Jika pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi belum terlaksana dengan optimal dapat menurunkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang berpengaruh terhadap Kinerja. Hal tersebut terjadi karena pelaku usaha belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam kegiatan usahanya sehari hari dan belum memiliki pengetahuan pajak yang cukup terhadap teknologi informasi. Pelaku UMKM di Kota Tangerang Selatan belum memiliki pengetahuan pajak yang baik dalam memanfaatkan teknologi yang ada. hal tersebut terjadi karena pelaku usaha maupun karyawan tidak terlalu menganggap pengetahuan pajak adalah hal yang penting.

4.4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Human Capital dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kinerja UMKM.

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh bahwa variabel sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak berpengaruh secara

simultan terhadap kinerja UMKM pada perusahaan jenis usaha jasa, fashion, kuliner dan kerajinan. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak berpengaruh secara simultan dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $15,598 > F$ tabel 2,74.) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji Simultan (Uji F) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi, angka Adjusted R Square adalah sebesar 0,385 yang artinya bahwa variabel sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh sebesar 38,5%. Sementara sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil koefisiensi determinasi ini dapat menjadi pendukung bahwa adanya pengaruh secara simultan antara sistem informasi akuntansi, human capital dan pengetahuan pajak terhadap kinerja UMKM

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malini & Herawati (2021) Resource Based Theory (RBT) merupakan teori yang berkembang dalam manajemen strategi dan keunggulan kompetitif dalam perusahaan yang mempercayai bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila memiliki sumber daya yang handal.